

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari perhitungan nilai rata – rata post test kelas Eksperimen di dapat rata – rata sebesar 81,30 sedangkan kelas Kontrol sebesar 65,65. Dengan membandingkan persentase kenaikan rata – rata nilai siswa dari pre test ke post test antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol, kelas Eksperimen menunjukkan persentase kenaikan sebesar 44% lebih tinggi dibandingkan kelas Kontrol dengan persentase kenaikan sebesar 33%.
2. Hasil penelitian menunjukkan saat pre test di kelas Ekperimen tidak ada siswa yang lulus KKM, dan saat post test terdapat 28 siswa yang lulus KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebanyak 28 orang siswa. Sementara itu di kelas Kontrol saat pre test tidak ada siswa yang lulus KKM dan setelah diadakan post test terdapat 17 siswa yang lulus KKM. Hal ini menunjukkan peningkatan sebanyak 17 orang siswa lebih rendah dibanding peningkatan di kelas Eksperimen sebanyak 28 orang siswa dengan selisih sebanyak 11 orang siswa.
3. Pada uji hipotesis didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $25,49 > 2,002$, hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta

Konsep dengan pembelajaran Konvensional di SMA Kesatuan Meranti Tahun 2013.

4. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep lebih aktif dan kreatif dalam mempelajari Sejarah karena mereka dapat mengerti dengan mudah inti dan pokok materi yang dipaparkan melalui media pembelajaran Peta Konsep.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan :

1. Karena ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Sejarah siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep dengan pembelajaran Konvensional, maka diharapkan guru Sejarah untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Peta Konsep dalam proses pembelajaran.
2. Guru sebagai tenaga pendidik untuk lebih kreatif memilih strategi, teknik, metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk meningkatkan keaktifan serta kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.